

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang disusun sebagai hasil akhir dari rangkaian kegiatan Pesta Bestari 2025. Bertujuan untuk memberikan rangkuman pencapaian yang diperoleh selama pelaksanaan karya bidang ini, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

#### 5.1 Kesimpulan

Program Pembuatan dan Aktivasi *Web Page Database* Kesenian Di Kota Semarang telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan ruang komunikasi yang menjembatani relasi antara *stakeholder* kesenian di Kota Semarang, sebagai bagian dari tugas Dekase dalam pembinaan dan pengembangan kesenian dengan instansi terkait. *Stakeholder* ini meliputi diantaranya seniman, komunitas seni, sanggar, industri pariwisata dan perhotelan, Pemerintah Kota Semarang, serta masyarakat umum.

Pembuatan *web page database* diwujudkan dalam bentuk *sub-menu* baru dan khusus pada *website* resmi dekase.id yang telah berhasil memuat 20 data seniman dari berbagai cabang seni sesuai dengan target yang telah ditentukan. *Web page database* ini memuat informasi lengkap mengenai informasi seniman, deskripsi singkat, dokumentasi visual, karya, akun media sosial, dan *contact person*. Tingkat kepuasan terhadap *Web Page Database* Kesenian ini menunjukkan angka yang cukup tinggi. Mendapatkan skor 95.89%, melampaui target awal sebesar 90%, yang menandakan bahwa *web page database* ini dinilai relevan, fungsional, dan bermanfaat oleh para seniman dan stakeholder.

Aktivasi *Web Page Database* Kesenian diimplementasikan pada pelaksanaan “Pesta Bestari 2025: *Grand Launching Web Page Database* Kesenian Kota Semarang dan Festival Seni.” Telah sukses dilaksanakan pada 9 Februari 2025 di Gedung Prof. Soedarto, SH. Secara kuantitatif, total pengunjung Pesta Bestari 2025 mencapai 124 orang, melebihi target awal 100 orang. Antusiasme peserta terlihat dalam kegiatan *fun activity* yang berhasil

menarik 104 partisipan terdaftar, melampaui target awal sebanyak 100 partisipan.

Secara substansial, Pesta Bestari 2025 telah berhasil memperluas jangkauan kolaborasi dengan menghadirkan tokoh penting, diantaranya dosen Ilmu Komunikasi UNDIP, yaitu M. Bayu Widagdo, Nuriyatul Lailiyah, dan Agne Yasa. Pesta Bestari 2025 juga telah berhasil menghadirkan Krisseptiana atau Tia Hendi, sebagai anggota DPRD Jawa Tengah Komisi E. Keberlanjutan dari program ini dapat dilihat melalui kolaborasi antara Dekase dan DPRD Jawa Tengah Komisi E, yang telah melaksanakan sosialisasi “*Urgensi Pengelolaan Database Kesenian Sebagai Upaya Pemajuan Seni di Jawa Tengah*” yang ditujukan kepada seniman, pada 23 Februari 2025.

Berdasarkan kinerja, *Creative Manager* telah berhasil membuat keseluruhan desain visual yang dibutuhkan selama rangkaian *event* Pesta Bestari 2025. Meskipun mengalami banyak kendala dan terbatasnya waktu, *Creative Manager* menunjukkan profesionalitas dalam menjalankan tugasnya, dibuktikan dengan tercapainya target yang diberikan. *Publication & Documentation* juga berhasil melaksanakan tugasnya dengan efektif, dibuktikan dengan tercapainya enam dari tujuh target. *Publication* berhasil mengelola Instagram dan TikTok @pesta.bestari dengan mengunggah konten tepat waktu dan melakukan *live report* untuk seluruh rangkaian *event*. Sedangkan, *Documentation* telah berhasil mengabadikan berbagai momen penting selama *event* berlangsung dan mengambil video untuk keperluan *after movie*. *Event Promotion Specialist* juga berperan penting dalam keberjalanan Pesta Bestari 2025. Meskipun tidak berhasil mencapai target penjualan tiket dan *merchandise*, peran ini tetap penting dalam menciptakan *awareness* publik tentang Pesta Bestari 2025.

Berbagai kendala yang muncul selama keberjalanan Pesta Bestari 2025 merupakan dinamika yang terjadi dalam menjalankan sebuah program. Kendala-kendala tersebut, mulai dari pengunduran diri penampil secara tiba-tiba, keterlambatan jadwal, *website* yang *error*, hambatan teknis, hingga terbatasnya waktu promosi, memberikan pelajaran yang penting terkait manajemen waktu, koordinasi teknis, dan strategi pemasaran yang lebih

efektif. Dengan komunikasi yang efektif dari tim dan klien, berbagai kendala dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

## 5.2 Saran

Sebagai bentuk perbaikan dan perkembangan apabila terdapat program serupa kedepannya, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Penting untuk membuat daftar kebutuhan desain secara rinci sejak awal, untuk menghindari permintaan desain mendadak yang dapat mengganggu efisiensi waktu yang telah direncanakan.
2. Kegiatan interaktif seperti *fun activities* terbukti menarik perhatian pengunjung, sehingga layak diadopsi kembali pada kegiatan selanjutnya.
3. Manajemen waktu yang baik harus diterapkan oleh seluruh tim, agar setiap tugas dapat diselesaikan tepat waktu dan menghindari penumpukan pekerjaan menjelang hari pelaksanaan acara.
4. Penting untuk melakukan komunikasi secara terbuka dengan seluruh tim, agar tidak terjadi miskomunikasi yang berpotensi menyebabkan gangguan dalam pelaksanaan acara.
5. Penting untuk membuat rencana cadangan (*backup plan*) terhadap potensi kendala yang mungkin terjadi pada hari pelaksanaan acara, agar alur acara tetap dapat berjalan dengan baik meskipun terjadi hambatan.
6. Evaluasi secara berkala perlu dilakukan sebagai sarana *monitoring* dan *coordination* setiap anggota, untuk mengetahui progres, mengidentifikasi kendala, serta mengatasi kendala dengan cepat.
7. Keterlibatan aktif dalam diskusi dan proses pengambilan keputusan sangat penting agar seluruh anggota tim memahami konteks acara secara menyeluruh.

Dengan adanya evaluasi secara menyeluruh dan saran yang konstruktif, diharapkan kegiatan seperti Pesta Bestari 2025 di masa mendatang dapat terselenggara dengan lebih optimal, memberikan dampak yang lebih luas, serta memperkuat ekosistem seni di Kota Semarang.